

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Dusun Semin merupakan salah satu Dusun yang berada di Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Batas-batas wilayah Dusun Semin Gunungkidul adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur : Dusun Bakalan, Dusun Pundungsari
- b. Sebelah Selatan : Dusun Jetis, Dusun Tukluk
- c. Sebelah Barat : Dusun Karang Asem
- d. Sebelah Utara : Dusun Blutak

Kecamatan Semin terdiri dari 10 Desa, 116 Dusun, 267 RW dan 551 RT, dari 10 Desa tersebut merupakan Desa swasembada. Jumlah KK di Kecamatan Semin sebanyak 11.920 KK dengan penduduk 53.232 jiwa. Di Dusun Semin terdapat 9 RT dan 1 RW dengan jumlah 253 KK, dan terdapat 157 orang remaja. Kepadatan penduduk 664 jiwa/ km². Luas wilayah Kecamatan Semin 79.8 km². Luas Dusun Semin 41,0940 Ha. Sebagian besar penduduk di Kecamatan Semin bermata pencaharian sebagai petani. Untuk agama sebagian besar penduduk di Dusun Semin beragama Islam.

2. Karakteristik Responden Penelitian

a. Umur

1) Umur Ayah

Dalam penelitian ini, karakteristik berdasarkan umur ayah dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok umur ayah di Dusun Semin Gunungkidul.

No	Umur Ayah	Jumlah	Presentase(%)
1	31-35	2	6,7
2	36-40	7	23,3
3	41-45	3	10
4	46-50	11	36,7
5	51-55	4	13,3
6	56-60	2	6,7
7	65-70	1	3,3
	Jumlah	30	100

Sumber : Data primer 2010

Tabel 4.1 Menunjukkan bahwa umur responden yang paling banyak adalah 46-50 tahun (36,7%).

2) Umur ibu

Dalam penelitian ini, karakteristik berdasarkan umur ibu dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok umur ibu di Dusun Semin Gunungkidul.

No	Umur Ibu	Jumlah	Presentase (%)
1	31-35	5	16,7
2	36-40	9	30
3	41-45	5	16,7
4	46-50	9	30
5	51-55	1	3,3
6	61-65	1	3,3
	Jumlah	30	100

Sumber : Data primer 2010

Tabel 4.2 Menunjukkan bahwa umur responden (ibu) yang banyak adalah 36-40 tahun (30%) dan 46-50 (30%).

b. Pendidikan

1) Pendidikan Ayah

Jumlah responden menurut pendidikan ayah dari hasil penelitian ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok pendidikan ayah di Dusun Semin Gunungkidul.

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SD	7	23,3
2	SLTP	9	30
3	SLTA	13	43,3
4	PT	1	3,3
	Jumlah	30	100

Sumber : Data primer 2010

Tabel 4.3 Menunjukkan bahwa pendidikan ayah yang paling banyak adalah SLTA (43,3%).

2) Pendidikan Ibu

Jumlah responden menurut pendidikan ibu dari hasil penelitian ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok pendidikan ibu di Dusun Semin Gunungkidul.

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SD	11	36,7
2	SLTP	5	16,7
3	SLTA	13	43,3
4	PT	1	3,3
	Jumlah	30	100

Sumber : Data primer 2010

Tabel 4.4 Menunjukkan bahwa pendidikan ibu yang paling banyak adalah SLTA (43,3%).

c. Pekerjaan

1) Pekerjaan Ayah

Jumlah responden menurut pekerjaan ayah dari hasil penelitian ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok pekerjaan ayah di Dusun Semin Gunungkidul.

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1	PNS	3	10
2	Pegawai swasta	3	10
3	Wiraswasta	22	73,3
4	Buruh	2	6,7
	Jumlah	30	100

Sumber : Data primer 2010

Tabel 4.5 Menunjukkan bahwa pekerjaan ayah yang paling banyak adalah wiraswasta (73,3%).

2) Pekerjaan Ibu

Jumlah responden menurut pekerjaan ibu dari hasil penelitian ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok pekerjaan ibu di Dusun Semin Gunungkidul.

No	Pekerjaan	Jumlah	presentase (%)
1	PNS	3	10
2	Wiraswasta	14	46,7
3	Tani	1	3,3
4	Buruh	1	3,3
5	IRT	11	36,7
	Jumlah	30	100

Sumber : Data primer 2010

Tabel 4.6 Menunjukkan bahwa pekerjaan ibu yang paling banyak adalah wiraswasta (46,7%).

d. Jumlah Anak

Jumlah responden menurut jumlah anak dari hasil penelitian ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok jumlah anak di Dusun Semin Gunungkidul.

No	Jumlah anak	Jumlah	presentase (%)
1	1	1	3,3
2	2	13	43,3
3	3	7	23,3
4	4	3	10
5	5	3	10
6	6	2	6,7
7	8	1	3,3
	Jumlah	30	100

Sumber : Data primer 2010

Tabel 4.7 Menunjukkan bahwa jumlah anak dari responden yang paling banyak adalah 2 orang sebanyak 13 responden (43,3%).

3. Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja

Jumlah responden menurut tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja.

No	Pengetahuan orang tua	Jumlah	Presentase (%)
1	Baik	27	90
2	Cukup	3	10
3	Kurang	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data primer 2010

Tabel 4.8 Menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja adalah baik yaitu 27 (90%).

4. Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas Putri

Jumlah responden menurut upaya mempersiapkan masa pubertas putri ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi upaya mempersiapkan masa pubertas putri

No	Upaya mempersiapkan pubertas	Jumlah	Presentase (%)
1	Baik	18	60
2	Cukup	8	26,7
3	Kurang	4	13,3
	Jumlah	30	100

Sumber : Data primer 2010

Tabel 4.9 Menunjukkan bahwa sebagian besar upaya orang tua mempersiapkan masa pubertas putri adalah baik yaitu 18 (60%).

5. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dan Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas Putri

Tabel 4.10 Distribusi tabulasi silang antara tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja dan upaya mempersiapkan masa pubertas putri di Dusun Semin Gunungkidul

Upaya Mempersiapkan Pubertas Pengetahuan Orang Tua	Kurang		Cukup		Baik		Jumlah	
	f	%	F	%	f	%	f	%
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0
Cukup	3	10	0	0	0	0	3	10
Baik	1	3,3	8	26,7	18	60	27	90
Jumlah	4	13,3	8	26,7	18	60	30	100

Sumber : Data primer 2010

Dari hasil tabel 4.10 diatas diperoleh gambaran bahwa untuk responden dengan pengetahuan yang kurang dan upaya mempersiapkan masa pubertas yang kurang sebanyak 0 (0%), responden dengan pengetahuan yang kurang dan upaya mempersiapkan masa pubertas yang cukup sebanyak 0 (0%), responden dengan pengetahuan yang kurang dan upaya mempersiapkan masa pubertas yang baik sebanyak 0 (0%),.

Untuk responden yang mempunyai pengetahuan yang cukup dan upaya mempersiapkan yang kurang sebanyak 3 responden (10%), untuk responden yang mempunyai pengetahuan yang cukup dan upaya mempersiapkan yang cukup sebanyak 0 (0%), dan untuk responden yang mempunyai pengetahuan yang cukup dan upaya mempersiapkan yang baik sebanyak 0 (0%)

Untuk responden yang mempunyai pengetahuan yang baik dan upaya mempersiapkan yang kurang sebanyak 1 responden (3,3%). Untuk responden dengan pengetahuan baik dan upaya mempersiapkan masa pubertas yang cukup sebanyak 8 responden (26,7%), sedangkan untuk responden yang mempunyai pengetahuan baik dan upaya mempersiapkan masa pubertas baik sebanyak 18 responden (60%).

Sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik dan upaya mempersiapkan masa pubertas yang baik pula sebanyak 18 responden (60%).

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja dan upaya mempersiapkan masa pubertas putri di Dusun Semin Gunungkidul dilakukan uji korelasi dengan menggunakan *Spearman Rho*.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar $0,573 > t$ tabel sebesar $0,364$, dengan signifikansi $0,000 < \text{nilai } \alpha (0,05)$. Jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak dan jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan taraf signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Jadi terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja dan upaya mempersiapkan masa pubertas putri di Dusun Semin Gunungkidul.

B PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dilakukan pembahasan mengenai hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya.

1. Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Putri

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja adalah baik yaitu sebanyak 27 responden (90%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian orang tua di Dusun Semin telah mengerti tentang pengetahuan kesehatan reproduksi remaja.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera peraba, perasa, penglihatan, pendengaran dan penciuman. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek inilah yang akan menentukan sikap seseorang terhadap obyek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari obyek yang diketahui maka menimbulkan sikap makin positif terhadap aspek tersebut (Notoatmodjo, 2003).

Tingkat pengetahuan responden dapat dipengaruhi oleh pendidikan. Dalam penelitian, gambaran pendidikan orang tua sebagian besar pendidikan ayah dan ibu adalah SLTA yaitu sebanyak 13 responden (43,3%). Gambaran ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden umumnya cukup memadai. Tingkat pengetahuan orang tua yang baik

tentang kesehatan reproduksi remaja memberikan gambaran bahwa rata-rata orang tua telah mengetahui tentang kesehatan reproduksi remaja. Semakin tinggi pendidikan maka semakin besar kemampuan menyerap informasi. Dengan tingginya tingkat pengetahuan seseorang akan semakin banyak informasi yang didapat. Pendidikan yang tinggi akan berpengaruh pada penerimaan hal-hal baru dan dapat menyesuaikan diri dengan hal yang baru tersebut (Notoadmodjo, 2003).

2. Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas Putri

Pada penelitian ini didapatkan bahwa upaya orang tua mempersiapkan masa pubertas putri rata-rata baik sebanyak 18 responden (60%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian orang tua di Dusun Semin telah mempersiapkan masa pubertas anak.

Dalam masa transisi dari anak-anak menuju ke masa dewasa banyak sekali persoalan yang dihadapi oleh remaja. Terutama pada masa pubertas banyak ditemukan persoalan pada anak, karena pada masa ini mulai terjadinya perubahan-perubahan fisik dan perilaku. Dalam hal ini orang tua memegang peranan penting dalam membina anak pubertas mengenai dirinya dan mengatasi permasalahan yang timbul. Untuk itu perlu upaya orang tua untuk mempersiapkan masa pubertas anak.

Ada beberapa hal yang dilakukan orang tua untuk mempersiapkan anak dalam menghadapi masa pubertasnya (Hastuti, 2003) yaitu meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja, interaksi orang tua dan anak, menanamkan konsep diri yang positif,

mengkondisikan lingkungan keluarga yang harmonis dan kondusif, pengawasan *peer group*, memfasilitasi tersedianya media massa yang terpercaya serta partisipasi dalam program kesehatan reproduksi remaja dan *peer education* disekolah.

3. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dan Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas Putri

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan baik dengan cara mempersiapkan masa pubertas yang baik pula sebanyak 18 responden (60%). Sedangkan yang mempunyai pengetahuan baik dengan upaya mempersiapkan masa pubertas yang cukup sebanyak 8 responden (26,7%), sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan yang baik dengan upaya mempersiapkan yang kurang sebanyak 1 responden (3,3%).

Untuk responden yang mempunyai pengetahuan yang cukup dengan upaya mempersiapkan yang baik sebanyak 0 (0%), untuk responden yang mempunyai pengetahuan yang cukup dengan upaya mempersiapkan yang cukup sebanyak 0 (0%), dan untuk responden yang mempunyai pengetahuan yang cukup dengan upaya mempersiapkan yang kurang sebanyak 3 responden (10%).

Untuk responden dengan pengetahuan yang kurang dan upaya mempersiapkan masa pubertas yang baik, cukup ataupun kurang sebanyak 0 (0%).

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar $0,573 > t$ tabel sebesar $0,364$, dengan signifikansi $0,000 < \text{nilai } \alpha (0,05)$ Jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak dan jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan taraf signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Jadi terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja putri dengan cara mempersiapkan masa pubertas anak di Dusun Semin Gunungkidul.

Hasil ini menunjukkan bahwa upaya mempersiapkan masa pubertas sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja. Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja yang baik maka mempunyai upaya mempersiapkan masa pubertas putri yang baik pula. Sedangkan semakin kurang tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja maka upaya mempersiapkan masa pubertas putri juga semakin kurang.

Selain faktor tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi upaya mempersiapkan masa pubertas, seperti umur, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anak.

C KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini masih dirasakan adanya keterbatasan, antara lain :

1. Pengambilan data yang digunakan untuk mengukur hanya dengan menggunakan metode kuesioner. Penggunaan tehnik ini lebih bersifat subyektif sehingga memungkinkan responden mengisi kuesioner tidak sesuai dengan kenyataan dan menyebabkan hasil yang bias.
2. Penelitian ini hanya meneliti hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi remaja dan upaya mempersiapkan masa pubertas putri.
3. Pengisian kuesioner bersifat subyektif memungkinkan para responden tidak mengisi kuesioner sendiri dan bertanya pada orang lain.